

Tinjauan Literatur: Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik Terhadap Pelayanan Kesehatan

Mustika Bagus Cahyani¹, Lutfiah Dwi Amanda Syafanny², Syifa Salma Aulia Kamil³,
Kusnul Aula Mukharama⁴, Diah Wijayanti Sutha⁵

Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan; STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo
Jl. Kalidami No.14-16, Airlangga, Gubeng, Surabaya
E-mail: mustikacahyani95@gmail.com

Abstract

Electronic Based 99Medical Records have been used in many countries, one of which is Indonesia in improving health service activities, RME is an important role in achieving a better health service process. The purpose of this study was to determine the role of RME that has been implemented in various countries and in Indonesia. The method used is a literature review with a narrative review type. This literature review search used Google Scholar and PubMed, and used publications in 2013-2022. The keyword used was the role of electronic medical records. the search results obtained 10 articles including 5 national articles and 5 international articles. The outcomes of the literature review that The Role of Electronic Medical Records can be used in improving quality, supporting legal evidence, minimizing incompleteness in filling out patient medical records, and RME as a form of supporting user satisfaction in assisting health services. In conclusion, there are still some obstacles in using RME in health care facilities and it is hoped that RME can improve the quality of health services in the future.

Keywords: The role of electronic medical records, health service.

Abstrak

Rekam Medis Berbasis Elektronik telah dipergunakan di banyak sekali negara salah satunya Indonesia dalam peningkatan aktivitas pelayanan kesehatan, RME tersebut menjadi peran yang berperan penting dalam tercapainya proses pelayanan kesehatan menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran RME yang sudah diterapkan di berbagai negara dan di Indonesia. Metode yang digunakan tinjauan literatur dengan jenis *narrative review*. Pencarian tinjauan literatur ini menggunakan *Google Scholar* dan *Pubmed*, serta menggunakan terbitan pada tahun 2013–2022. Kata kunci yang digunakan adalah Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik. Hasil penelusuran didapatkan 10 artikel diantaranya 5 artikel nasional dan 5 artikel internasional. Hasil dari tinjauan literatur bahwa Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik dapat digunakan dalam peningkatan mutu, pendukung alat bukti hukum, meminimalkan ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis pasien, dan RME sebagai bentuk pendukung kepuasan pengguna dalam membantu layanan kesehatan. Kesimpulannya, masih ada beberapa kendala dalam penggunaan RME di fasilitas pelayanan kesehatan dan diharapkan RME dapat meningkatkan pada mutu pelayanan kesehatan dimasa mendatang.

Kata Kunci: Peran rekam medis berbasis elektronik, pelayanan kesehatan.

PENDAHULUAN

Pengolahan teknologi informasi kini telah berkembang sangat pesat di luar negeri maupun di Indonesia sebagai pendukung kegiatan atau aktivitas pekerjaan yang menggunakan teknologi, salah satunya di bidang pelayanan kesehatan yang dapat membantu mempermudah dokter, maupun petugas kesehatan yang ada di rumah sakit. Khususnya bagi perekam medis, dan rekam medis berbasis elektronik

Rekam Medis Berbasis Elektronik dipercaya sebagai salah satu potensi kuat pada transformasi pelayanan kesehatan. dari perspektif pelayanan pasien, akurasi informasi terkait riwayat kesehatan pasien, obat-obatan yang pernah dikonsumsi, dan pemeriksaan penunjang penting dalam mendukung pengambilan keputusan klinis pasien. di fasilitas kesehatan yang belum memakai Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME) proses akses riwayat kesehatan pasien tak bisa dilakukan dengan cara *real time* sebab masih memakai Rekam Medis Konvensional (RMK),

kekurangan dari RMK ini adalah dibutuhkan proses manual untuk pencarian data pasien, kesulitan mencari istilah kunci eksklusif pada data, belum lagi perbedaan standar pengisian catatan medis antar tenaga kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan serta keterlambatan dalam penanganan pasien (Honavar, 2020).

Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME) tidak hanya catatan yang berbentuk tulisan di kertas, akan tetapi alat ini yang aktif dalam menggabungkan beberapa catatan perawatan pasien yang tertulis secara otomatis. Rekam Medis Berbasis Elektronik salah satu bentuk perangkat yang sangat akurat dan tentu saja menaikkan kemampuan pemberi layanan lengkap serta lebih simpel untuk digunakan dokter sebagai bahan diagnosis pasien, cukup hanya memasukkan dan menerima data riwayat pasien tersebut tanpa harus mencari berkas rekam medis (BRM) terlebih dahulu (Faida & Jannah, 2019).

Rekam Medis Berbasis Elektronik bisa juga digunakan untuk menaikkan mutu pelayanan kesehatan dalam peningkatan kinerja, meminimalkan masalah, mengurangi pembiayaannya, memaksimalkan waktu perawatan pasien menggunakan dan mendapatkan korelasi yang lebih baik dalam memakai seluruh pemberian perawatan, mengurangi kebutuhan kapasitas ruang untuk persediaan, serta tenaga medis untuk pengambilan dan pengarsipan rekam medis (Hamilton, 2013).

Penggunaan Rekam Medis Berbasis Elektronik mempunyai kualitas yang sangat penting pada peningkatan kegiatan sistem pelayanan dibidang kesehatan secara *international* (Asih & Indrayadi, 2023), hal ini dapat memecahkan masalah dalam kemampuan sistem informasi kesehatan, meningkatkan dan kebijakan pada perubahan yang terjadi (Orbeta, 2008). Hal ini pula didukung oleh data yang dimiliki (World Health Organization., 2016), bahwa dib negara sudah menerapkan Rekam Medis Berbasis Elektronik untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan peraturan Menteri kesehatan No 24 tahun 2022 tentang rekam medis bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Berbasis Elektronik sesuai dengan ketentuan dalam peraturan paling lambat 31 Desember 2023

(Republik Indonesia, 2022). Adanya RME dapat mempermudah proses pelayanan kesehatan yang mana rekam medis ini digunakan dengan secara umum yaitu sebagai alat bukti pemeriksaan hasil kesehatan pasien serta pengobatan pasien, sebagai bukti proses dalam keperluan hukum yang adil, sebagai keperluan penelitian, mencakupi catatan identitas pasien, sebagai riwayat kesehatan, dan pemeriksaan Tindakan, sehingga rekam medis harus diisi secara lengkap, akurat, dan terjaga kerahasiaannya. Penelitian ini mengambil tinjauan literatur untuk mengetahui Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik yang dilakukan dalam Pelayanan Kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur jenis *narrative review* berasal dari hasil penelitian yang diterbitkan mulai awal tahun 2013 – 2022. Pencarian literatur ini menggunakan kata kunci dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yaitu Rekam Medis Berbasis Elektronik atau *electronic medical records*. Artikel yang mencakup pada penelitian tinjauan literatur ini yaitu “Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME)” atau “*The Role of Electronic Medical Records*”.

Penelitian ini didapat dari penelusuran secara sistematis menggunakan data *online* yaitu *Google Scholar* dan *PubMed* untuk mendapatkan artikel-artikel yang berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris atau artikel nasional dan internasional. Hasil pencarian diperoleh 10 artikel yang sesuai menggunakan kata kunci yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME) di Indonesia hampir semuanya sudah menerapkan RME, ada juga fasilitas pelayanan kesehatan yang masih dalam uji coba dan ada pula fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah menerapkan RME dari dulu. Penerapan Rekam Medis Berbasis Elektronik ini sangat dibutuhkan dalam kelancaran kegiatan pelayanan difasilitas pelayanan kesehatan dan didukung oleh peran rekam medis. Beberapa dari penelitian tersebut ditemukan 10 artikel yaitu:

Tabel 1. 10 Artikel Peran RME

Judul dan Penulis	Kesimpulan
Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik Terhadap sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Haji Surabaya (Dwijosusilo & Sarni, 2018)	Rekam Medis Berbasis Elektronik Berkaitan dengan Aspek P3 dalam keakuratan data terhadap sistem informasi kesehatan
Peranan Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME) Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021 (Jepisah et al., 2022)	Perpindahan Konvensional ke Rekam Medis Berbasis Elektronik dalam proses pengambilan keputusan terhadap sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau
Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik Sebagai Alat Bukti Transaksi Terapeutik di Rumah Sakit (Lestari Sri, 2021)	Rekam Medis Berbasis Elektronik sebagai bukti tanggung jawab kelengkapan pengisian rekam medis dan tanda tangan pelayanan kesehatan
Persepsi Petugas Kesehatan Terhadap Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik Sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di Rumah Sakit Panti Rapih (Rosyada & Lazuardi, 2017)	Sudut pandang proses implementasi pada persepsi petugas kesehatan di Fasyankes dalam pelayanan Rekam Medis Berbasis Elektronik pasien
Peran Rekam Medis Sebagai alat bukti dalam sengketa medik di Rumah Sakit (Anggraeni et al., 2019)	Rekam Medis Berbasis Elektronik tidak dapat dijadikan alat bukti tertulis dalam sengketa medik di rumah sakit
The Electronic Medical Record's Role in Support of Smoking Cessation Activities (Bae et al., 2016)	Rekam Medis Berbasis Elektronik yang lebih canggih dapat meningkatkan kinerja dokter terhadap dukungan berhenti merokok
The Role of Electronic Medical Records in Improving the Quality of Health Care Services: Comparative Study (Ayaad et al., 2019)	Kualitas tinggi Rekam Medis Berbasis Elektronik memiliki dampak signifikan dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
The Role of Electronic Medical Records in Improving Health Care Quality: A quasi- experimental Study (Ibrahim et al., 2022)	Penggunaan Rekam Medis Berbasis Elektronik memberikan kepuasan dan komunikasi pasien dalam layanan kesehatan menjadi lebih baik
The Role and Utilization of Electronic Medical Records in Ambulatory Otolaryngology (Mahboubi et al., 2013)	Perkiraan Penggunaan RME untuk membandingkan tren penggunaan ahli THT dan dokter spesialis
The Role of the Electronic Medical Record in Workflow Design and Provider Satisfaction (Momah & Stanley, 2020)	Mengidentifikasi penggunaan Epic RME berkontribusi terhadap alur kerja klinis dan kepuasan penyedia layanan

Sumber data: Data Sekunder

Berdasarkan tinjauan literatur diperoleh 10 artikel jurnal 5 artikel nasional dan 5 artikel internasional yang sesuai dengan judul Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik dari artikel tersebut. Menurut topik pembahasan tersebut di Indonesia masih belum banyak yang membahas peran Rekam Medis Berbasis Elektronik.

Pada Tabel 1. Pada beberapa artikel tersebut didapatkan bahwa implementasi RME masih ada fasilitas pelayanan kesehatan yang terdapat

beberapa kendala. Contohnya: rumah sakit umum daerah petala bumi provinsi riau dan rumah sakit panti rapih pada penerapan RME terjadi kendala yang disebabkan oleh pembiayaan yang begitu besar dan sumber dayanya sendiri belum kompeten, karena faktor pergantian rekam medis manual ke RME dimana petugas masih asing dengan adanya program RME. Maka, harus diadakannya pelatihan dan evaluasi terhadap para tenaga medis

agar semakin kompeten dalam menjalankan RME (Jepisah et al., 2022; Rosyada & Lazuardi, 2017).

Rekam Medis Berbasis Elektronik di rumah sakit juga bisa digunakan sebagai alat bukti transaksi teurepatik apabila kelengkapan data terpenuhi dan semua bidang terisi. Beberapa masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan RME bisa diselesaikan secara tim yaitu dengan tim audit (Lestari Sri, 2021). Sedangkan, Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME) di rumah sakit belum bisa dijadikan sebagai bukti sengketa, karena tanda tangan yang diperlukan yang asli, scan atau tanda tangan elektronik. Bila melakukan Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME) penggunaanya masih harus bersamaan dengan rekam medis konvensional agar tidak dianggap suatu kejahatan yang dilakukan oleh tenaga medis di rumah sakit (Anggraeni et al., 2019).

Beberapa artikel dari internasional ditemukan bahwa kualitas pelayanan kesehatan yang menggunakan RME lebih tinggi dibandingkan dengan pelayanan kesehatan yang menggunakan catatan berbasis kertas, yang menunjukkan bahwa RME memberikan peranan penting dalam meningkatkan daya tanggap, mengurangi waktu yang berlebihan, sehingga efektivitas kerja dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Ketika kecanggihan Rekam Medis Berbasis Elektronik dapat memudahkan pekerjaan dokter untuk mempermudah pekerjaan dokter dalam melakukan tugasnya salah satunya dalam menyediakan daftar penyakit.

Kemajuan Rekam Medis Berbasis Elektronik juga membuat terobosan yang signifikan sebagai intervensi untuk meningkatkan kesehatan populasi melalui peningkatan aktivitas yang berkaitan dengan penghentian merokok. dan penggunaan Rekam Medis Berbasis Elektronik memberikan kepuasan dan komunikasi pasien dalam memberikan pelayanan mutu yang berkualitas.

Pada pembahasan keseluruhan dari hasil tersebut bisa dikatakan bahwa Rekam Medis Berbasis Elektronik memiliki peran sangat penting dalam pelayanan kesehatan di luar negeri maupun di Indonesia, diantaranya:

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan cara memudahkan penggunaan akses, integrasi, dan analisis data kesehatan pasien
2. Memberikan kepastian aturan hukum pada penyelenggaraan dan pengelolaan rekam

medis, serta menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data kesehatan pasien

3. Mengurangi ketergantungan rekam medis fisik, menghemat ruang penyimpanan dan meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk mencari dan mengakses informasi medis
4. Mengurangi kesalahan medis yang dapat terjadi akibat ketidakkonsistenan, ketidaklengkapan, atau tidak terbaca data kesehatan pasien
5. Mencapai penyelenggaraan dan pengolahan rekam medis yang berbasis elektronik serta terintegrasi sesuai dengan pencapaian ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kebutuhan pelayanan, kebijakan penggunaan, serta aturan yang berlaku di masyarakat (Pelayanan Kesehatan, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan dalam implementasi Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME) bahwa dari sebagian fasyankes telah menerapkan RME dengan baik, meskipun masih ada beberapa hambatan karena belum terbiasa dari rekam medis konvensional menjadi Rekam Medis Berbasis Elektronik sebab tidak mudah dalam menjalankan hal tersebut. Hambatan yang sering dialami yaitu sumber daya manusia yang masih belum kompeten dan pembiayaan yang begitu besar dalam penerapan Rekam Medis Berbasis Elektronik. sedangkan penelitian dari artikel interansioanl bahwa Rekam Medis Berbasis Elektronik di luar negeri dalam kualitas pelayanan kesehatan telah membantu kegiatan pekerjaan di rumah sakit dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Maka dengan adanya hasil studi literatur ini fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan memaksimalkan dan melakukan evaluasi atau pelatihan terhadap petugas medis untuk meningkatkan dalam pencapaian mutu pelayanan yang lebih baik pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Ikhsan, M., Law, H., & Program, M. (2019). The Role of Electronic Medical Records as Evidence in Medical Disputes in Hospitals. *SOEPRA*, 5(2), 311–322.
- Asih, H. A., & Indrayadi, I. (2023). Perkembangan Rekam Medis Berbasis Elektronik di

- Indonesia: Literature Review. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1), 182–198.
- Ayaad, O., Alloubani, A., ALhajaa, E. A., Farhan, M., Abuseif, S., Al Hroub, A., & Akhu-Zaheya, L. (2019). The role of electronic medical records in improving the quality of health care services: Comparative study. *International Journal of Medical Informatics*, 127, 63–67.
- Bae, J., Ford, E. W., & Huerta, T. R. (2016). The Electronic Medical Record's Role in Support of Smoking Cessation Activities. *Nicotine & Tobacco Research : Official Journal of the Society for Research on Nicotine and Tobacco*, 18(5), 1019–1024.
- Dwijosusilo, K., & Sarni, S. (2018). *Peranan Rekam Medis Berbasis Elektronik Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya*. FIA.
- Faida, E. W., & Jannah, R. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Electronic Medical Record di Poli Ortopedi dan Poli Jantung Rumah Sakit Premier Surabaya. *Seminar Nasional INAHCO (Indonesian Anemia & Health Conference)*, 1, 165–172.
- Hamilton, C. (2013). The WHO-ITU national eHealth strategy toolkit as an effective approach to national strategy development and implementation. *Studies in Health Technology and Informatics*, 192(1–2), 913–916.
- Honavar, S. (2020). Electronic medical records - The good, the bad and the ugly. In *Indian Journal of Ophthalmology* (Vol. 68, Issue 3, pp. 417–418). Wolters Kluwer Medknow Publications.
- Ibrahim, A. A., Ahmad Zamzuri, M. A. I., Ismail, R., Ariffin, A. H., Ismail, A., Muhamad Hasani, M. H., & Abdul Manaf, M. R. (2022). The role of electronic medical records in improving health care quality: A quasi-experimental study. *Medicine*, 101(30), E29627.
- Jepisah, D., Sari, P., Octaria, H., Mentari, W., Husna, A., & Pekanbaru, H. T. (2022). Peranan Rekam Medis Berbasis Elektronik (RME) Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau Tahun 2021. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(2), 202–206.
- Lestari Sri. (2021). *Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik Sebagai Alat Bukti Transaksi Terapeutik di Rumah Sakit* [Universitas 17 Agustus 1945 Semarang].
- Mahboubi, H., Salibian, A. A., Wu, E. C., Patel, M. S., & Armstrong, W. B. (2013). The role and utilization of electronic medical records in ambulatory otolaryngology. *The Laryngoscope*, 123(10), 2418–2422.
- Momah, U., & Stanley, D. (2020). The Role of the Electronic Medical Record in Workflow Design and Provider Satisfaction. *Journal of the National Medical Association*, 112(5), S32.
- Orbeta, P. (2008). *A Service-Oriented Approach to Electronic Medical Records in Developing Countries*.
- Pelayanan Kesehatan, D. J. (2023, August 23). *Rekam Medis Berbasis Elektronik: Tujuan dan Manfaat*. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Republik Indonesia, M. K. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*.
- Rosyada, A., & Lazuardi, L. (2017). Persepsi Petugas Kesehatan Terhadap Peran Rekam Medis Berbasis Elektronik Sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien Di Rumah Sakit Panti Rapih. *Journal of Information Systems for Public Health*, 2(1), 29–36.
- World Health Organization. (2016). *Global diffusion of eHealth: Making universal health coverage achievable : report of the third global survey on eHealth*.